

TRANSFORMASI KEUANGAN SYARI'AH BERBASIS KEAGENAN DIGITAL: EKSPLORASI DAMPAK BYOND BY BSI DI LINGKUNGAN PESANTREN

Holilur Rahman¹, Hel Yatunnaqiyah²

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Al-Amien Prenduan

Email: holafif@gmail.com¹, liahellya3@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi BYOND by BSI terhadap efisiensi dan aksesibilitas layanan keuangan pada mahasiswa Universitas Al-Amien Prenduan dan Universitas Annuqayah. Permasalahan penelitian ini berangkat dari masih adanya keterbatasan akses teknologi, penggunaan *smartphone*, akses internet, serta tingkat literasi digital yang beragam sehingga dapat memengaruhi pemanfaatan layanan *digital banking* syariah. Penelitian ini berargumen bahwa aplikasi BYOND by BSI sebagai inovasi *fintech* syariah mampu meningkatkan kualitas layanan keuangan melalui kemudahan transaksi, efisiensi waktu, dan perluasan akses layanan perbankan bagi mahasiswa pesantren. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 149 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan analisis data menggunakan regresi linear sederhana melalui aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi BYOND by BSI berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi layanan keuangan ($t = 17,184$; $\text{sig.} = 0,000$) dan aksesibilitas layanan keuangan ($t = 14,311$; $\text{sig.} = 0,000$), sehingga dapat disimpulkan bahwa BYOND by BSI mampu meningkatkan kemudahan, kecepatan, dan fleksibilitas layanan keuangan bagi mahasiswa di lingkungan pesantren.

Kata Kunci: aksesibilitas, BYOND by BSI, *digital banking* syariah, efisiensi, mahasiswa pesantren.

Abstract

This study aims to analyze the effect of using the BYOND by BSI application on the efficiency and accessibility of financial services among students of Universitas Al-Amien Prenduan and Universitas Annuqayah. The research problem arises from limitations in technology access, smartphone usage, internet connectivity, and varying levels of digital literacy that may affect the utilization of Islamic digital banking services. This study argues that BYOND by BSI, as an Islamic fintech innovation, can improve financial service quality through transaction convenience, time efficiency, and wider access to banking services for students. This research employed a quantitative approach using a survey method involving 149 respondents selected through purposive sampling, and the data were analyzed using simple linear regression with SPSS. The results indicate that BYOND by BSI has a positive and significant effect on financial service efficiency ($t = 17.184$; $\text{sig.} = 0.000$) and accessibility ($t = 14.311$; $\text{sig.} = 0.000$), indicating that the application enhances convenience, speed, and flexibility of financial services for students in Islamic boarding school environments.

Keywords: accessibility, BYOND by BSI, efficiency, Islamic digital banking, students in Islamic boarding school environments.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi digital pada sektor keuangan, termasuk perbankan syariah. Transformasi tersebut melahirkan berbagai inovasi layanan keuangan berbasis teknologi atau *financial technology (fintech)* yang memberikan kemudahan transaksi secara cepat, praktis, dan efisien. Dalam perkembangannya, *fintech* tidak hanya hadir pada sektor keuangan konvensional, tetapi juga berkembang pada sektor keuangan syariah yang beroperasi sesuai prinsip Islam, seperti bebas *riba*, *gharar*, dan *maysir*.¹ Seiring meningkatnya penggunaan internet dan *smartphone*, layanan keuangan digital syariah menjadi semakin dibutuhkan oleh masyarakat untuk mendukung aktivitas ekonomi yang lebih efektif dan mudah diakses.²

Salah satu inovasi yang dikembangkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah aplikasi BYOND by BSI, yaitu layanan *digital banking* yang memungkinkan nasabah melakukan berbagai transaksi keuangan secara *daring* dalam satu aplikasi.³ Kehadiran BYOND by BSI diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas layanan keuangan melalui kemudahan transaksi, penghematan waktu, serta fleksibilitas akses layanan kapan saja dan di mana saja. Dalam perspektif ekonomi Islam, pemanfaatan teknologi digital dalam layanan keuangan merupakan bentuk inovasi yang diperbolehkan selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan memberikan kemaslahatan bagi masyarakat.⁴

Namun, implementasi layanan *digital banking* syariah tidak selalu berjalan optimal pada seluruh kelompok masyarakat. Mahasiswa yang berada di lingkungan pesantren memiliki karakteristik tersendiri karena sebagian masih menghadapi keterbatasan akses teknologi, kebijakan penggunaan *smartphone*, serta tingkat literasi digital yang beragam.⁵ Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi tingkat pemanfaatan layanan *digital banking*, termasuk aplikasi BYOND by BSI. Padahal, mahasiswa memiliki kebutuhan transaksi keuangan yang cukup tinggi untuk mendukung aktivitas akademik dan kehidupan sehari-hari.⁶

Secara teoritis, penggunaan *digital banking* dapat meningkatkan efisiensi layanan keuangan melalui pengurangan biaya, waktu, dan tenaga dalam melakukan transaksi.⁷ Selain itu, *digital banking* juga berperan dalam meningkatkan aksesibilitas layanan keuangan karena memungkinkan pengguna memperoleh layanan tanpa dibatasi oleh

¹ R.P. Arner, D.W. Barberis, dan J. Buckley, "The Evolution of Fintech," *Journal of Banking Regulation* (2016).

² Otoritas Jasa Keuangan, *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024* (Jakarta: OJK, 2024).

³ Bank Syariah Indonesia, "BYOND by BSI," <https://www.bankbsi.co.id>, diakses 10 Januari 2026.

⁴ Jasser Auda, *Maqasid Al-Shariah as Philosophy of Islamic Law: A Systems Approach* (London: IIIT, 2008).

⁵ Muhamad Ridlo, "Ketahuan Bawa HP di Pesantren, Ini Hukuman yang Harus Diterima," *Liputan6*, 2025.

⁶ Wildana Ulfa dan Ahmad Zulfikar, "Budaya Populer di Tengah Tradisi Pesantren: Strategi TMI Putri Al-Amien Prenduan dalam Melakukan Resistensi dan Adaptasi," *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman* 9, no. 1 (2025).

⁷ Suranto A.W., *Komunikasi Perkantoran: Prinsip Komunikasi untuk Meningkatkan Kinerja Perkantoran* (Yogyakarta: Media Wacana, 2005).

lokasi dan waktu.⁸ Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa layanan *digital banking* berpengaruh positif terhadap efisiensi operasional dan akses keuangan masyarakat.⁹ Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada masyarakat umum dan pengguna layanan digital di wilayah perkotaan.

Penelitian mengenai penggunaan aplikasi *digital banking* syariah pada mahasiswa yang berada di lingkungan pesantren masih relatif terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan aplikasi BYOND by BSI terhadap efisiensi dan aksesibilitas layanan keuangan secara bersamaan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang perlu diteliti lebih lanjut. Temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *fintech* berpengaruh terhadap akses keuangan masyarakat,¹⁰ sedangkan penggunaan *mobile banking* syariah juga memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan layanan keuangan berbasis digital.¹¹ Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian mengenai penggunaan BYOND by BSI pada mahasiswa yang hidup dalam lingkungan pesantren, yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan kelompok pengguna layanan digital lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi BYOND by BSI terhadap efisiensi dan aksesibilitas layanan keuangan pada mahasiswa Universitas Al-Amien Prenduan dan Universitas Annuqayah. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan kajian *fintech* syariah serta menjadi bahan pertimbangan bagi Bank Syariah Indonesia dalam mengembangkan layanan *digital banking* yang lebih inklusif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di lingkungan pesantren.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pengukuran hubungan dan pengaruh antarvariabel melalui data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik. Pendekatan ini berlandaskan pada filsafat *positivisme* yang menekankan pengujian teori melalui data empiris sehingga menghasilkan kesimpulan yang objektif dan terukur.¹²

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi BYOND by BSI sebagai bentuk implementasi *fintech* syariah terhadap efisiensi dan aksesibilitas layanan keuangan pada mahasiswa Universitas Al-Amien Prenduan dan Universitas Annuqayah. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan aplikasi BYOND by BSI (X), sedangkan variabel dependen terdiri atas efisiensi layanan keuangan (Y₁) dan aksesibilitas layanan keuangan (Y₂).

Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Universitas Al-Amien Prenduan dan Universitas Annuqayah pada tahun akademik 2025–2026. Populasi penelitian berjumlah 5.180 mahasiswa yang terdiri dari 1.721 mahasiswa Universitas Al-Amien Prenduan dan 3.459 mahasiswa Universitas Annuqayah. Teknik pengambilan sampel menggunakan

⁸ La Ode Muhamad Magribi dan A.J. Suhardjo, “Aksesibilitas dan Pengaruhnya terhadap Pembangunan di Wilayah Perkotaan,” *Jurnal Transportasi* 11, no. 2 (2011).

⁹ M.G. Prasetya dan G.S. Budiwitjaksono, “Efisiensi Bank Digital di Indonesia Menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA),” *Journal of Management and Business* 5, no. 1 (2023).

¹⁰ Rahmawati, “Pengaruh Fintech terhadap Akses Keuangan Mahasiswa,” (2021).

¹¹ Sudarsono dkk., “The Intention of Muslim Customers to Adopt Mobile Banking: The Case of Islamic Banks in Indonesia,” *Cogent Business & Management* 9, no. 1 (2022).

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 16.

non-probability sampling dengan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.¹³ Kriteria yang digunakan adalah mahasiswa aktif yang mengetahui atau pernah menggunakan aplikasi BYOND by BSI. Berdasarkan hasil penyaringan responden, diperoleh sampel sebanyak 149 mahasiswa yang memenuhi kriteria penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket (kuesioner), observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan sebagai instrumen utama penelitian untuk memperoleh data primer mengenai persepsi responden terhadap penggunaan aplikasi BYOND by BSI, efisiensi layanan keuangan, dan aksesibilitas layanan keuangan. Instrumen penelitian menggunakan *skala Likert* lima tingkat, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.¹⁴ Observasi dilakukan secara non-partisipan dengan mengamati kondisi penggunaan layanan keuangan digital di lingkungan mahasiswa pesantren. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa jurnal ilmiah, buku, laporan resmi, data statistik, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Sebelum dilakukan analisis data, instrumen penelitian diuji terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* untuk mengetahui tingkat ketepatan setiap butir pertanyaan dalam mengukur variabel penelitian. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai korelasi hitung lebih besar daripada nilai korelasi tabel pada taraf signifikansi yang ditentukan.¹⁵ Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga menunjukkan konsistensi jawaban responden terhadap instrumen yang digunakan.¹⁶

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS). Tahapan analisis meliputi uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas. Uji normalitas dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan taraf signifikansi 0,05. Uji heteroskedastisitas dilakukan melalui analisis *scatterplot* untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians residual. Sedangkan uji linearitas digunakan untuk memastikan hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linear.¹⁷

Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan analisis regresi linier sederhana dengan persamaan:

a. $Y_1 = a + bX + e$

b. $Y_2 = a + bX + e$

Keterangan:

Y_1 = Efisiensi layanan keuangan

Y_2 = Aksesibilitas layanan keuangan

X = Penggunaan aplikasi BYOND by BSI

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

¹³ Ibid, hlm.133

¹⁴ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 39.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 213.

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), hlm. 47.

¹⁷ Ibid, hlm.161

e = Error term

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t (parsial) untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi BYOND by BSI terhadap efisiensi dan aksesibilitas layanan keuangan secara individual. Selain itu, digunakan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.¹⁸

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Penggunaan BYOND by BSI terhadap Efisiensi Layanan Keuangan Mahasiswa

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi besar dalam industri jasa keuangan, termasuk pada sektor perbankan syariah. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah hadirnya aplikasi BYOND by BSI yang merupakan layanan digital milik Bank Syariah Indonesia untuk mempermudah berbagai aktivitas keuangan nasabah secara cepat, aman, dan efisien. Kehadiran layanan digital ini menjadi bagian dari implementasi *fintech* syariah yang bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan keuangan sekaligus menjawab kebutuhan masyarakat di era digital.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 149 responden mahasiswa Universitas Al-Amien Prenduan dan Universitas Annuqayah, diketahui bahwa penggunaan aplikasi BYOND by BSI memperoleh tanggapan yang sangat positif. Mayoritas responden memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) pada seluruh indikator penggunaan aplikasi BYOND. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi tersebut telah diterima dengan baik oleh mahasiswa sebagai sarana transaksi keuangan digital.

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa penggunaan BYOND by BSI memiliki pengaruh positif terhadap efisiensi layanan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,665 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 17,184 yang lebih besar dari nilai t-tabel. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi penggunaan aplikasi BYOND oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat efisiensi layanan keuangan yang mereka rasakan.

Secara teoritis, efisiensi merupakan kemampuan suatu sistem untuk menghasilkan output yang maksimal dengan penggunaan sumber daya yang minimal. Dalam konteks layanan keuangan, efisiensi dapat dilihat dari kemampuan layanan dalam menghemat waktu, biaya, dan tenaga pengguna dalam melakukan transaksi keuangan. Kehadiran layanan digital seperti BYOND memungkinkan berbagai transaksi dilakukan tanpa harus mendatangi kantor bank maupun ATM sehingga mampu meningkatkan efisiensi aktivitas keuangan mahasiswa.¹⁹

Kondisi aktual yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan kemudahan dalam melakukan transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, pembayaran akademik, hingga pengecekan saldo melalui satu aplikasi yang dapat diakses melalui telepon genggam. Sebelum memanfaatkan layanan digital, sebagian mahasiswa harus mengunjungi ATM atau kantor bank yang memerlukan waktu dan biaya tambahan. Namun setelah menggunakan aplikasi

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 287.

¹⁹ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 312.

BYOND, seluruh aktivitas tersebut dapat dilakukan secara daring sehingga lebih efektif dan efisien.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetya dan Budiwitjaksono yang menyatakan bahwa transformasi digital dalam sektor perbankan mampu meningkatkan efisiensi operasional karena proses transaksi dapat dilakukan secara otomatis dan terintegrasi melalui sistem digital.²⁰ Penelitian lain yang dilakukan oleh Hutabarat juga menunjukkan bahwa *financial technology* berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi layanan keuangan melalui percepatan proses transaksi dan pengurangan biaya operasional.²¹ Untuk memperjelas kontribusi penggunaan BYOND terhadap efisiensi layanan keuangan, berikut disajikan hasil koefisien determinasi penelitian.

Tabel 1 Kontribusi Penggunaan BYOND terhadap Efisiensi Layanan Keuangan

No	Variabel	Nilai R Square	Persentase
1	Penggunaan BYOND terhadap Efisiensi	0,668	66,8%
2	Faktor Lain di Luar Penelitian	0,332	33,2%

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2026.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa penggunaan BYOND mampu menjelaskan variabel efisiensi sebesar 66,8%, sedangkan sisanya sebesar 33,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa aplikasi BYOND memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan efisiensi layanan keuangan mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga memperlihatkan bahwa mahasiswa sebagai generasi digital cenderung lebih mudah menerima inovasi teknologi keuangan dibandingkan kelompok usia lainnya. Kemudahan penggunaan aplikasi, kecepatan transaksi, serta fleksibilitas layanan menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan efisiensi tersebut.

Dengan demikian, keberadaan BYOND tidak hanya memberikan kemudahan teknis dalam bertransaksi, tetapi juga mendukung produktivitas mahasiswa dalam menjalankan aktivitas akademik maupun nonakademik. Berdasarkan hasil analisis tersebut penggunaan aplikasi BYOND by BSI terbukti mampu meningkatkan efisiensi layanan keuangan mahasiswa. Semakin tinggi intensitas penggunaan aplikasi BYOND, maka semakin besar pula efisiensi yang dirasakan pengguna dalam menjalankan berbagai aktivitas keuangan sehari-hari.

2. Pengaruh Penggunaan BYOND by BSI terhadap Aksesibilitas Layanan Keuangan Mahasiswa

Selain berpengaruh terhadap efisiensi layanan keuangan, penggunaan aplikasi BYOND by BSI juga terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aksesibilitas layanan keuangan mahasiswa. Aksesibilitas dalam penelitian ini diartikan sebagai kemudahan pengguna dalam memperoleh, menjangkau, dan memanfaatkan layanan keuangan tanpa adanya hambatan waktu maupun lokasi. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah pola layanan keuangan yang sebelumnya bergantung pada keberadaan kantor fisik menjadi layanan berbasis digital

²⁰ Prasetya dan Budiwitjaksono, "Analisis Efisiensi Operasional Bank Digital di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 12, No. 2 (2023), hlm. 115.

²¹ Febrina Hutabarat, "Pengaruh Financial Technology terhadap Efisiensi Layanan Keuangan," *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 5, No. 1 (2018), hlm. 67.

yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Kondisi ideal tersebut menjadi salah satu tujuan utama pengembangan *fintech* syariah, yaitu memberikan akses keuangan yang lebih luas kepada masyarakat tanpa dibatasi oleh faktor geografis maupun waktu operasional bank.²²

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) terhadap seluruh indikator aksesibilitas layanan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa merasa lebih mudah memperoleh layanan perbankan setelah menggunakan aplikasi BYOND by BSI.

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,625 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil uji t juga menunjukkan nilai t-hitung sebesar 14,311, yang berarti penggunaan BYOND berpengaruh positif dan signifikan terhadap aksesibilitas layanan keuangan mahasiswa.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa aplikasi BYOND mampu mengatasi berbagai hambatan akses layanan perbankan yang selama ini sering dialami mahasiswa. Mahasiswa tidak perlu datang langsung ke kantor bank untuk melakukan transaksi, memperoleh informasi rekening, maupun melakukan berbagai aktivitas keuangan lainnya. Seluruh layanan tersebut dapat dilakukan melalui perangkat telepon genggam yang terhubung dengan jaringan internet. Penelitian ini sejalan dengan konsep inklusi keuangan yang dikemukakan oleh Otoritas Jasa Keuangan bahwa akses terhadap layanan keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui pemanfaatan teknologi digital, layanan keuangan dapat menjangkau kelompok masyarakat yang sebelumnya mengalami keterbatasan akses terhadap layanan perbankan formal.²³

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Widarwati, Solihin, dan Nurmallasari yang menyatakan bahwa *digital finance* memiliki peran penting dalam meningkatkan aksesibilitas layanan keuangan melalui kemudahan penggunaan teknologi digital.²⁴ Penelitian Rahmawati juga menunjukkan bahwa *fintech* memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan akses layanan keuangan khususnya pada kelompok mahasiswa dan generasi muda.²⁵ Untuk melihat besarnya kontribusi penggunaan BYOND terhadap aksesibilitas layanan keuangan, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Kontribusi Penggunaan BYOND terhadap Aksesibilitas Layanan Keuangan

No	Variabel	Nilai R Square	Persentase
1	Penggunaan BYOND terhadap Aksesibilitas	0,582	58,2%
2	Faktor Lain di Luar Penelitian	0,418	41,8%

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2026.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa penggunaan BYOND mampu

²² Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 145.

²³ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) – *Inklusi Keuangan*

²⁴ Widarwati, Solihin, dan Nurmallasari, "Peran Digital Finance dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol. 12, No. 1 (2022), hlm. 54.

²⁵ Rahmawati, "Pengaruh Financial Technology terhadap Akses Layanan Keuangan Mahasiswa," *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, Vol. 4, No. 2 (2021), hlm. 89.

menjelaskan aksesibilitas layanan keuangan sebesar 58,2%, sedangkan sisanya sebesar 41,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi BYOND memiliki kontribusi yang cukup kuat dalam meningkatkan kemudahan akses layanan keuangan mahasiswa.

Kondisi ini menjadi sangat relevan bagi mahasiswa yang tinggal di lingkungan pesantren, mengingat sebagian mahasiswa memiliki keterbatasan dalam menjangkau kantor bank secara langsung. Kehadiran aplikasi BYOND memungkinkan mereka tetap memperoleh layanan keuangan yang cepat dan mudah tanpa harus meninggalkan aktivitas akademik maupun kegiatan pesantren.

Selain itu, kemudahan akses yang ditawarkan aplikasi BYOND juga berkontribusi terhadap peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah di kalangan mahasiswa. Semakin sering mahasiswa menggunakan layanan digital perbankan syariah, maka semakin tinggi pula pemahaman mereka terhadap produk dan layanan keuangan syariah yang tersedia.

Maka hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan aplikasi BYOND by BSI tidak hanya meningkatkan efisiensi layanan keuangan, tetapi juga mampu memperluas aksesibilitas layanan keuangan bagi mahasiswa. Temuan ini memperkuat posisi *fintech* syariah sebagai salah satu instrumen penting dalam mendukung transformasi layanan keuangan yang lebih inklusif, efektif, dan mudah dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi BYOND by BSI berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi serta aksesibilitas layanan keuangan. Pengaruh terhadap efisiensi dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar 17,184, yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi BYOND by BSI mampu membantu mahasiswa melakukan transaksi keuangan secara lebih cepat, praktis, dan hemat waktu. Sementara itu, pengaruh terhadap aksesibilitas dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar 14,311, yang menunjukkan bahwa aplikasi BYOND by BSI memudahkan mahasiswa dalam mengakses layanan keuangan kapan saja dan di mana saja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi layanan keuangan berbasis syariah melalui aplikasi BYOND by BSI mampu meningkatkan kualitas layanan keuangan, baik dari aspek efisiensi maupun aksesibilitas. Oleh karena itu, Bank Syariah Indonesia diharapkan terus mengembangkan fitur, keamanan, dan kualitas layanan aplikasi BYOND by BSI serta meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat agar pemanfaatan layanan digital banking syariah dapat berjalan lebih optimal dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Syariah Indonesia. "BYOND by BSI: Super App Layanan Keuangan Syariah". <https://www.bankbsi.co.id>. Diakses 10 Januari 2026.
- Darmawan, Deni. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Eka, Pratiwi Yanna. "Pengaruh Infrastruktur Teknologi Keuangan terhadap Efisiensi Layanan pada Bank Digital di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* Vol. 15 Nomor 1 (Januari 2025). Hlm. 45–58.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Hutabarat, Febrina. "Pengaruh Financial Technology terhadap Efisiensi Layanan Keuangan". *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol. 8 Nomor 2 (Juli 2018). Hlm. 112–125.
- Islah, Siti dan Nuriyah. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Mobile Banking Syariah". *Jurnal Perbankan Syariah* Vol. 9 Nomor 2 (Desember 2024). Hlm. 87–101.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020.
- Muhamad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Naqiyah, Lia Helyatun. "Pengaruh Fintech Syariah terhadap Efisiensi dan Aksesibilitas Layanan Keuangan BYOND by BSI pada Mahasiswa Universitas Al-Amien dan Universitas Annuqayah". Skripsi *Universitas Al-Amien Prenduan*. Sumenep, 2026.
- Otoritas Jasa Keuangan. "Perkembangan Inklusi dan Literasi Keuangan Indonesia". <https://www.ojk.go.id>. Diakses 15 Januari 2026.
- Prasetya, Dimas dan Budiwitjaksono, Gatut. "Efisiensi Operasional Bank Digital di Indonesia". *Jurnal Keuangan dan Perbankan* Vol. 27 Nomor 1 (April 2023). Hlm. 65–79.
- Rahmawati, Fitri. "Pengaruh Financial Technology terhadap Akses Layanan Keuangan Mahasiswa". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 6 Nomor 1 (Juni 2021). Hlm. 34–46.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*.
- Republik Indonesia. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum*.
- Sudarsono, Heri, dkk. "Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Syariah pada Generasi Muda". *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 9 Nomor 3 (September 2022). Hlm. 401–415.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sujarweni, V. Wiratna. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020.
- Widarwati, Erna, Solihin, dan Nurmallasari. "Peran Digital Finance dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 14 Nomor 2 (November 2022). Hlm. 153–168.
- Zuhroh, Diana. "Kolaborasi Fintech dan Perbankan Syariah dalam Pengembangan Layanan Keuangan Digital". *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia* Vol. 13 Nomor 1 (Mei 2021). Hlm. 22–35.